

**PENGARUH PEMAHAMAN ETIKA PROFESIONAL DAN LINGKUNGAN AKADEMIK
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA DIII PERHOTELAN POLITEKNIK
HARAPAN BERSAMA TEGAL**

Wiyanti¹, Tantri Adithia Sabrina²

^{1,2} Program Studi DIII Perhotelan, Universitas Padjadjaran

Article History

Received : 22-04-2023

Revised : 26-04-2023

Accepted : 16-05-2023

Published : 16-05-2023

Corresponding author*:

Wiyanti

No. Contact:

wiyanti@poltektegal.ac.id

Cite This Article:

Wiyanti, W., & Sabrina, T. A. .

(2023). PENGARUH PEMAHAMAN ETIKA PROFESIONAL DAN LINGKUNGAN AKADEMIK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA DIII PERHOTELAN POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(03), 69–74.

<https://doi.org/10.56127/jukim.v2i0.3.635>

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jukim.v2i0.3.635>

Abstract: *This study aims to determine the effect of understanding professional ethics and the academic environment on the character building of D3 Hospitality students at the Harapan Bersama Tegal Polytechnic. This research is a quantitative research with a survey approach. The analysis used is multiple linear regression analysis. The expected target of this research is to determine the effect of understanding professional ethics and the academic environment on the character building of D3 students of Hospitality Polytechnic Harapan Bersama Tegal. Based on the test results, it can be concluded that the understanding of professional ethics and the academic environment has a positive and significant effect on the formation of student character with an influence size of 73%.*

Keywords: *Understanding of Professional Ethics, Academic Environment, Formation of Student Character.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman etika profesional dan lingkungan akademik terhadap pembentukan karakter mahasiswa D3 Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Target yang diharapkan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemahaman etika profesional dan lingkungan akademik terhadap pembentukan karakter mahasiswa D3 Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman etika profesional dan lingkungan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa dengan besaran pengaruh sebesar 73 %.*

Kata Kunci: *Pemahaman Etika Profesional, Lingkungan Akademik, Pembentukan Karakter Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Kepribadian adalah sifat yang dimiliki setiap orang, dan setiap orang memiliki kepribadiannya masing-masing. Pengertian karakter lebih mengacu pada tabiat dan budi pekerti seseorang yang tentunya positif. Kepribadian individu terbentuk sejak masa kanak-kanak karena pengaruh genetik dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan karakter di perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan, sehingga tercapai pembentukan karakter dan akhlak mulia yang holistik, menyeluruh, dan seimbang pada mahasiswa sesuai standar kompetensi pascasarjana (Hasanah, 2018).

Salah satu masalah karakter tidak hanya di pendidikan menengah tetapi pendidikan tinggi pun menjadi sorotan masyarakat seperti narkoba, prostitusi, miras, tawuran, rendahnya nasionalisme. Di lingkungan kampus, fenomena rendahnya akhlak mahasiswa terjadi dari waktu ke waktu, seperti menyontek, malas mengikuti perkuliahan, malas mengerjakan PR, putus sekolah, sikap acuh tak acuh terhadap dosen, Masalah karakter perlu ditanggapi dengan serius, terutama anak muda, krisis karakter terjadi di setiap aspek masyarakat kita dan itu terjadi pada anak muda.

Implementasi pendidikan karakter dalam perkuliahan merupakan rangkaian solusi dari permasalahan yang ada. Pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini dan berlanjut sepanjang jenjang pendidikan, salah satunya pada lembaga pendidikan menengah atas.

Salah satu cara untuk mengembangkan karakter pada siswa adalah dengan memahami etika. Etika adalah seperangkat prinsip, nilai atau etika yang memandu perilaku seseorang. Etika juga berkaitan dengan baik dan buruk dalam tindakan bahwa seseorang memiliki hak dan kewajiban moral dalam kehidupan sosial. Etika adalah sistem nilai yang digunakan untuk memutuskan apa yang benar dan dalam beberapa kasus apa yang konsisten dengan sistem nilai yang ada dalam individu dan organisasi (Pertiwi et al., 2017). Dalam banyak hal, moralitas merupakan bagian integral dari semua aktivitas manusia (Chan, 2018). Etika juga berlaku secara umum pada konsep etika profesi. Etika adalah ukuran tingkah laku yang diturunkan dari kode etik umum dan pedoman tingkah laku dalam bidang profesi tertentu.

Kode etik menggambarkan standar atau pedoman yang dengannya suatu kelompok (negara, organisasi, profesi) milik seorang individu mengharapkan seorang individu untuk berperilaku. Etika adalah norma yang dimiliki bersama oleh kelompok berdasarkan timbal balik dan seringkali persetujuan bersama. Etika profesi adalah bidang etika khusus yang bertanggung jawab atas ilmu dan profesi yang dimilikinya, serta merupakan produk etika sosial. Secara umum peran kode etik profesi ini adalah untuk memotivasi dan membimbing, mencegah kecurangan, menahan diri, menjaga profesionalisme, meyakinkan klien, dan menjaga keharmonisan dalam tim kerja (Siahaan, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi pembentukan karakter mahasiswa adalah faktor lingkungan akademik, yang dapat dilihat dalam interaksi antara dosen dengan mahasiswa, dan antara mahasiswa dengan mahasiswa. Keterbukaan dan kedekatan dosen dengan mahasiswa berdampak lebih tinggi terhadap pembentukan karakter mahasiswa, Dosen membujuk mahasiswa dan mengajak mahasiswa untuk mengamati masalah-masalah etika di masyarakat, memudahkan mahasiswa memahami masalah etika, dan pembentukan karakter juga akan lebih tinggi. Secara umum interaksi antar siswa juga akan mempengaruhi pembentukan karakter siswa, misalnya siswa saling menasihati, menjauhi perilaku asusila, dan saling membantu dalam kegiatan pembelajaran, termasuk interaksi antar siswa yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa (Gustriana & Usman, 2017).

Mata kuliah etika kerja bagi mahasiswa merupakan hal yang penting. Penting untuk menanamkan etika, terutama etos kerja, pada siswa agar ketika siswa ini mulai bekerja sama dalam pekerjaannya, mereka diterima oleh anggota tim lainnya. Lingkungan akademik yang positif juga membentuk karakter siswa. Menarik untuk dikaji dengan judul berdasarkan pentingnya karakter bagi mahasiswa khususnya mahasiswa DIII Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal "Pengaruh Pemahaman Etika Profesional Dan Lingkungan Akademik Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa DIII Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal"

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal berjumlah 50 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah 50 orang mahasiswa Program Penelitian Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal dengan menggunakan rancangan sampel sensus, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua unsur atau anggota populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis kuantitatif yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

Hipotesis

Perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Hipotesis penelitian ini yaitu:

- H₁. Terdapat pengaruh pemahaman etika profesional terhadap pembentukan karakter mahasiswa DIII Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- H₂. Terdapat pengaruh lingkungan akademik terhadap pembentukan karakter mahasiswa DIII Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data yang diperoleh, lalu dianalisis indeks untuk menguji persepsi responden atas pernyataan yang diajukan, analisis regresi ganda, uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F) dan Koefisien Determinasi (R²).

Analisis Indeks

Analisis indeks digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, maka akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan ke dalam rentang skor berdasarkan perhitungan *three box method*. Jika skor 10,00 – 40,00 maka persepsi responden terhadap variable yang diteliti adalah rendah, jika skor 40,01 – 70,00 maka persepsi responden terhadap variable yang diteliti adalah sedang dan jika skor 70,01 – 100 maka persepsi responden terhadap variable yang diteliti adalah tinggi.

Variabel pemahaman etika profesional diukur dengan 5 indikator yang dijabarkan dalam 5 pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 1. Hasil Analisis Indeks Variabel Pemahaman Etika Profesional

Indikator	Tanggapan Responden					INDEKS (%)
	1	2	3	4	5	
Prinsip moral	0,00	0,00	3,60	32,00	54,00	89,60
Keputusan etis	0,00	0,00	4,80	35,20	48,00	88,00
Etika individual	0,00	0,00	4,80	35,20	48,00	88,00
Etika lingkungan	0,00	0,80	6,00	35,20	44,00	86,00
Etika sosial	0,00	0,00	4,80	49,60	30,00	84,40
Rata - Rata Indeks						87,20

Berdasar pada tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata indeks untuk variabel pemahaman etika profesional adalah 87,20 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai etika profesional.

Variabel pemahaman lingkungan akademik diukur dengan 8 indikator yang dijabarkan dalam 8 pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 2. Hasil Analisis Indeks Variabel Lingkungan Akademik

Indikator	Tanggapan Responden					INDEKS (%)
	1	2	3	4	5	
Bersikap obyektif	0,00	0,00	3,60	32,00	54,00	89,60
Menghargai pendapat orang lain	0,00	0,00	4,80	35,20	48,00	88,00
kritis-analitis	0,00	0,00	4,80	35,20	48,00	88,00
persoalan dikaji berdasarkan nilai dan norma	0,00	0,80	6,00	35,20	44,00	86,00
Suka membaca	0,40	0,00	4,80	49,60	30,00	84,80
Kegiatan ekstrakurikuler	0,40	0,00	13,20	27,20	42,00	82,80
Diskusi dengan teman	0,40	0,80	8,40	30,40	44,00	84,00
Diskusi dengan dosen	0,40	0,80	3,60	40,00	40,00	84,80
Rata - Rata Indeks						86,00

Berdasar pada tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata indeks untuk variabel lingkungan akademik adalah 86 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya lingkungan akademik di Politeknik Harapan Bersama Tegal sudah baik.

Variabel pembentukan karakter mahasiswa diukur dengan 14 indikator yang dijabarkan dalam 14 pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 3. Hasil Analisis Indeks Variabel Pembentukan Karakter Mahasiswa

Indikator	Tanggapan Responden					INDEKS (%)
	1	2	3	4	5	
cerdas	0,00	0,00	2,40	16,00	76,00	94,40
Kritis	0,00	0,00	0,00	20,80	74,00	94,80
Kreatif	0,40	1,60	3,60	35,20	44,00	84,80
Inovatif	0,40	1,60	4,80	48,00	26,00	80,80
Jujur	0,40	0,80	7,20	44,80	28,00	81,20
Bertanggung jawab	0,00	0,80	10,80	28,80	44,00	84,40
Berani mengambil risiko	0,00	0,00	2,40	16,00	76,00	94,40
Pantang menyerah	0,00	0,00	0,00	20,80	74,00	94,80
Disiplin	0,40	1,60	3,60	35,20	44,00	84,80
Sportif	0,40	1,60	4,80	48,00	26,00	80,80
Sikap peduli	0,00	2,40	9,60	27,20	44,00	83,20
toleran	0,00	0,80	3,60	40,00	42,00	86,40
Suka menolong	0,80	0,00	8,40	35,20	38,00	82,40
Nasionalis	0,00	0,00	0,00	20,80	74,00	94,80
Rata - Rata Indeks						87,29

Berdasar pada tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata indeks untuk variabel pembentukan karakter mahasiswa adalah 87,29 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden merasa sudah memiliki karakter yang baik yang terdiri dari olah pikir, olah hati, olah raga serta olah rasa dan karsa.

Hasil Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi besar variabel tergantung dengan menggunakan data variabel bebasnya

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.643	5.274		.122	.903
	Pemahaman Etika Profesional	1.537	.225	.571	6.833	.000
	Lingkungan Akademik	.778	.150	.433	5.183	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas, penggambaran model regresi linier ganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,643 + 1,537 X_1 + 0,778 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diambil suatu analisis bahwa:

Konstanta sebesar 0,643 artinya jika pemahaman etika profesional dan lingkungan akademik bernilai konstan maka pembentukan karakter mahasiswa adalah sebesar 0,643.

Koefisien regresi untuk variabel pemahaman etika profesional sebesar 1,537 dan bertanda positif artinya jika variabel pemahaman etika profesional ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pembentukan karakter mahasiswa.

Koefisien regresi untuk variabel lingkungan akademik sebesar 0,778 dan bertanda positif artinya jika variabel lingkungan akademik ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pembentukan karakter mahasiswa.

Pengujian Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.643	5.274		.122	.903
	Pemahaman Etika Profesional	1.537	.225	.571	6.833	.000
	Lingkungan Akademik	.778	.150	.433	5.183	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Mahasiswa

Dari uji hipotesis pemahaman etika profesional terhadap pembentukan karakter mahasiswa dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman etika profesional berpengaruh terhadap pembentukan karakter mahasiswa sehingga hipotesis 1 diterima.

Dari uji hipotesis lingkungan akademik terhadap pembentukan karakter mahasiswa dengan menggunakan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan akademik berpengaruh terhadap pembentukan karakter mahasiswa sehingga hipotesis 2 diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi menjelaskan seberapa besar persentasi total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh model, semakin besar Koefisien Determinasi semakin besar hubungan model dalam menjelaskan variabel dependen

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.730	3.12026

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Akademik, Pemahaman Etika Profesional

Besarnya pengaruh dari pemahaman etika profesional dan lingkungan akademik secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter mahasiswa sebesar 73 % dan selebihnya yaitu sebesar 27 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman etika profesional dan lingkungan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa dengan besaran pengaruh sebesar 73 %.

SARAN

Karakter sebagai ekspresi etika harus bertujuan untuk memelihara dan mengembangkan etika setiap individu sebagai masyarakat, negara, dan bagian dari bangsa. Etika perlu dilakukan secara masif untuk menanamkan upaya budi pekerti yang baik, terutama pada diri siswa yang merupakan generasi penerus bangsa. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang bermartabat, intelektual memiliki tanggung jawab untuk menanamkan etika yang baik kepada peserta didik. Etika tersebut bersumber dari nilai-nilai agama dan budaya bangsa Indonesia, serta harus menyesuaikan dengan tuntutan perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chan, J. K. H. (2018). Design Ethics: Reflecting on the Ethical Dimensions of Technology, Sustainability, and Responsibility in the Anthropocene. *Design Studies*, 54, 184–200.
- [2] Gazali, M. (2018). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Mizan.
- [3] Greenstone, A. F. (2018). Ethics and Public Integrity in Space Exploration. *Acta Astronautica*, 14(3), 322–326.
- [4] Gustriana, Y., & Usman, D. (2017). Pengaruh Pembelajaran Etika Dan Lingkungan Akademik Terhadap Sensitivitas Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 53–74.
- [5] Hasanah, U. (2018). Pendidikan Karakter Model Madrasah: Sebuah Alternatif. *TERAMPIL Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 126–137.
- [6] Pertiwi, A. K., Cahyani, S. S. A., Diana, R. C., & Gunawan, I. (2017). Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Etika: Suatu Kajian Interaksi Simbolik Kyai dan Santri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Sinergitas Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, Universitas Negeri Malang, 1–19.
- [7] Siahaan, M. R. (2019). *Etika Profesi*. Ataki.
- [8] Sukmadinata, N. Syaodih. (2018). *Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- [9] Suyanto. (2018). *Urgensi Pendidikan Karakter*. Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.